

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Yayat Suharyat¹, Rizal El Fahim²
Universitas Islam "45" Bekasi**

E-mail: ¹yayatsuharyat@unismabekasi.ac.id, ²rizalefahim97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui metode Course Review Horay (CRH) dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMAN 1 Babelan. Hasil penelitian ini penerapan metode Course Review Hory (CRH) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, metode pembelajaran Course Review Hory (CRH) ini sangat berdampak positif pada peserta didik karena adanya metode Course Review Hory (CRH) ini guru dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jebuh saat guru menjelaskan materi pelajaran agar semua siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Metode *Course Review Horay* (CRH), Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting karena pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, dan penentu kemampuan sumber daya manusia disuatu negara. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah mengamatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah keterbatasan dana, ketersediaan sarana dan prasarana dalam aktivitas pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran. Sedikitnya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan yaitu: (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan

education production function atau *input-output analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen, (2) Penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara bokratis-sentralistis, (3) Minimnya peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Pentingnya sebuah metode *Course Review Horay*. Metode pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran yang sangat memperhatikan kenyamanan para siswa dalam belajar di kelas. Model ini sangat cocok untuk membangkitkan semangat peserta didik, karena di dalam metode ini terselip suatu permainan yang bisa membangkitkan semangat.



LANDASAN TEORI

Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore' atau yel-yel lainnya yang disukai. Jadi, model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Menurut Agus Krisno (2016).

Metode pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak "horay" atau menyayikan yel-yel kelompoknya.

Langkah-Langkah metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru yang menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 6-7 orang dalam satu kelompok
- Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak nomernya disebutkan guru
- Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru

dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi.

- Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
- Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
- Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.

Hakikat Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2003:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.³⁶ *Motivasi* akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor karena instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan,

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h : 158

lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Teori belajar lain yang mendasari belajar dapat dilihat dari tiga pakar, yakni Clark Hull, Edwin Guthrie dan B.F Skinner. Ketiga pakar tersebut juga menggunakan variabel Stimulus-Respons untuk menjelaskan teori-teori mereka. Namun, meskipun ketiga pakar ini mendapat julukan yang sama, yaitu pendiri aliran tingkah laku (Neo Behaviorist), namun mereka berbeda satu sama lain dalam beberapa hal yang sifatnya prinsipil. Menurut definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Daya Pendorong
2. Kemauan
3. Kerelaan
4. Membentuk Keahlian
5. Membentuk Keterampilan
6. Tanggung Jawab
7. Tujuan

Menurut W.J.S Poerwadarminta, menjelaskan pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata kata dasar didik, dan dib`eri awalan men, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran).

Menurut Ahmad D. Marimba mengartikan pendidikan sebagai usaha untuk membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah berdasarkan hukum-hukum tertentu menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran yang disepakati secara normatif.

Menurut Zuhairini Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Naturalistik, yaitu metode yang menghasilkan data deksriptif. Data tersebut didapatkan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, alat perekam, dan dokumen resmi lain

Data dalam penelitian ini adalah kualitatif data berwujud kata-kata yang dikumpulkan dalam beberapa cara baik itu wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Data tersebut kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyutungan yang mana data analisis tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas.

Wawancara dan observasi tidak cukup untuk menganalisa data, dengan demikian diperlukan adanya catatan lapangan yang sangat berguna untuk menganalisa data. Dalam menganalisa data peneliti berusaha agar data yang didapat tetap objektif dengan cara memusatkan perhatian, mengarahkan tenaga fisik dan pemikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terkait penerapan metode course review horay dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Babelan yang telah dipaparkan, dari data tersebut peneliti menemukan data sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini sangat berdampak positif kepada peserta didik karena dengan adanya metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini guru dapat memahami metode pembelajaran yang saat ini belum diterapkan dimana metode pembelajaran CRH ini siswa tidak jenuh saat guru menjelaskan dan saat proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dimana motivasi siswa dipunculkan atau terlihat saat metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini diterapkan di kelas. Menurut Bapak Syarul Munir sebagai guru PAI yang mempraktekan Metode *Course Review Horay* (CRH) ini maka harapan saya siswa tentu lebih termotivasi dan



lebih mudah mempraktekan apa yang sudah dipelajarinya pada saat proses pembelajaran berlangsung, setelah menerapkan Metode *Course Review Horay* (CRH) ada harapan yang baik dari guru-guru Agama Islam.

Pendapat dari siswa-siswa juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini lebih bagus ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dimana siswa merasa senang mengikuti arahan dari guru, adanya metode *Course Review Horay* (CRH) motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Interaksi guru dan siswa dengan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) itu lebih bagus dan lebih baik juga, interaksi guru kepada siswanya bisa lebih terasa. Tidak hanya guru saja menjelaskan kepada siswa dengan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini lebih proses belajar terlihat lebih berwarna saat di kelas. Jadi dengan adanya metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini Alhamdulillah kami lebih semangat belajar agar hasil belajar kami lebih baik lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini penerapan Implementasi Penggunaan Metode pembelajaran *Coursed Reviwe Horay* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Babelan. Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini sangat berdampak positif kepada peserta didik karena dengan adanya metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini guru dapat memahami metode pembelajaran yang saat ini belum diterapkan dimana metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini siswa tidak jenuh saat guru menjelaskan dan saat proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dimana motivasi siswa dipunculkan atau terlihat saat metode pembelajara *Course Review Horay* (CRH) ini diterapkan di kelas.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran *Coursed*

Reviwe Horay dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Babelan adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran *Coursed Reviwe Horay* guru sebaiknya memperhatikan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Coursed Reviwe Horay* sesuai dengan waktu yang sesuai di tetapkan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
2. Metode pembelajaran *Coursed Reviwe Horay* (CRH) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan metode pembelajaran konvensional karena metode *Coursed Reviwe Horay* (CRH) meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya dan jawab dan diskusi biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anas, Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia, 2002) h:18
- [2] Asep Jihad, Abdul Haris, *Op.Cit*, hh :20-21
- [3] *Digital AL-Qur'an*
- [4] Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h:95
- [5] Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015) h:86
- [6] Donni Juni Priansa, *Pengantar Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta Pustaka : Serfio,2014) hh:56-59
- [7] Guntur. Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004) h : 12
- [8] Hamzah B. Uno, *Hakikat Motivasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h 3,4 dan 7
- [9] Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) h:14
- [10] Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi*, (Jakarta:Pers, 2014) h :16
- [11] Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi, Psikologi untuk murid, Guru dan Dosen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h:11



- [12] <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902>
- [13] Isbandi, Rukminto Adi, Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Dasar-Dasar Pemikiran (Jakarta: Grafindo Persada, 1994) h :3
- [14] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2002) h:3
- [15] M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2005) h :172
- [16] Made, Pidarta, Landasan Pendidikan, (Jakarta :PT.Rineka Cipta, 2014) h:2-5 & h: 12
- [17] Mathew. B. Miles dan A. Michel Huberman, Analisis Kuantitatif (Jakarta :UIP,1992) h:5
- [18] Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013)h :229
- [19] Moch. Agus Krisno Budiyanto, Sintaks 45 Metode Pembelajaran, (Universitas Muhammadiyah, 2016) h:40
- [20] Moch. Agus Krisno Budiyanto, Sintaks 45 Metode Pembelajaran, (Universitas Muhammadiyah, 2016) h:40-42
- [21] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h :9
- [22] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h:7
- [23] Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002) h : 70
- [24] Oemar, Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h : 158
- [25] Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2009) h:47
- [26] [Repository.unpas.ac.id/10723/5/BAB II Kajian Teoritis.20II.pdf](https://repository.unpas.ac.id/10723/5/BAB%20II%20Kajian%20Teoritis.20II.pdf)
- [27] Robert E. Slavin, Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktek, (Bandung:Nusa Media, 2008) h:4
- [28] Rusman, Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2011) h:203
- [29] Sardiman A.M, Teori Motivasi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h :5-6
- [30] Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar, (Jakarta :Rajawali Pers, 2014) h. :76
- [31] Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h:91-97
- [32] Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi belajar mengajar, (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada) hh:86-91
- [33] Sardiman, A.M, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h:14
- [34] Sardiman, A.M, Teori Motivasi, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) h:100
- [35] Sardiman, A.M, Teori Motivasi, (Jakarta:Rajawali Pers,2014) h:95
- [36] Sardiman, A.M, Teori Motivasi, (Jakarta:Rajawali, 2014) h :73
- [37] Syaiful, Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung :Alfabeta, 2011) h:11
- [38] W.A Gerungan, Psikologi Sosial (Bandung: PT.Erisco,1996) h:3
W.S Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta:Grafindo, 1996) h:3



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN